

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis riset yang dilakukan langsung di lingkungan alami suatu fenomena. Artinya, data utama yang diperoleh berasal dari lokasi atau tempat kejadian secara langsung, sehingga informasi yang didapatkan lebih mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif sebagai teknik analisis datanya.¹ Metode kualitatif berfokus pada peran peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Pendekatan ini menitikberatkan pada upaya memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa atau fenomena sosial melalui pengumpulan data yang mendalam.

¹ Ellen Mahendra Agatha and Dyva Claretta, "Program Pendayagunaan Masyarakat Pada LMI Innovation Weeks 2023," *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): h. 235.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 9 februari hingga 9 maret 2026. Kegiatan penelitian mencakup beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan di lapangan, dan penyusunan laporan akhir. Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu yang beralamat di Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

C. Informan Penelitian

Informan adalah individu yang memberikan informasi terkait latar belakang dan situasi penelitian.² Informan dipilih secara *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel dengan tujuan tertentu, yaitu memilih sumber data yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.³

² Jamal Habibur Rahman, "Informan Penelitian Kualitatif," *Research Gate*, no. August (2021): h. 11.

³ Ida Hidayah, Teguh Ariefiantoro, and Dwi Widi Pratito Sri Nugroho, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan," *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 19, no. 1 (2021): h. 76.

Berdasarkan data Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu tahun 2026, jumlah mahasantri non-pesantren semasa Sekolah Menengah Atas yang menjadi sumber calon informan penelitian berjumlah 76 orang, yang terdiri atas 12 mahasantri laki-laki dan 64 mahasantri perempuan yang tersebar pada beberapa semester.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasantri Non-Pesantren Semasa Sekolah Menengah Atas

No	Semester	Mahasantri		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	II	4	14	18
2	IV	3	19	22
3	VI	3	21	24
4	VIII	2	10	12
Total				76

Selanjutnya, dari jumlah tersebut dilakukan penyaringan (purposive sampling) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, yaitu:

1. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah yang semasa sekolah tidak menempuh pendidikan di pesantren, melainkan di sekolah umum (SMA, MA, SMK, dan sederajat).
2. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah semester VI.
3. Ustadz atau ustadzah yang bersedia memberikan informasi terkait penelitian.

Pemilihan mahasantri semester VI didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalani program menghafal Al-Qur'an, baik dari segi jumlah hafalan maupun pengalaman selama berada di Ma'had Al-Jami'ah. Mahasantri semester II dan IV belum memiliki pengalaman yang sebanyak mahasantri semester VI, sedangkan mahasantri semester VIII tidak dipilih karena umumnya sedang disibukkan dengan penyusunan skripsi dan persiapan penyelesaian studi. Oleh karena itu, mahasantri semester VI dinilai lebih mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Mahasantri non-pesantren semester VI berjumlah 24 orang. Peneliti memilih 6 orang sebagai informan utama dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena keenam informan tersebut dinilai paling memenuhi kriteria penelitian. Pemilihan informan didasarkan pada kesesuaian dengan kriteria penelitian, kesediaan untuk berpartisipasi, serta kemampuan informan dalam memberikan data yang lengkap, mendalam, dan beragam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.2 Informasi Penelitian Utama

No	Nama Informan Utama	Asal Sekolah
1.	Iyan Anggara	MA- Al-Mujahidin
2.	Ahmad Samsul Arifin	SMA 7 Bengkulu Utara
3.	Helsi Herlinda	SMA 15 Muko muko
4.	Nurul Kholifah	SMA Raksa Budi
5.	Reska Formelia	SMA 06 Kaur
6.	Erika Ulfa Sari	MAN Seluma

Tabel 3.3 Informasi Penelitian Pendukung

No	Nama Informan Pendukung	Keterangan
1.	Ustadz Muhammad Yusuf, M.Ag.	Pendamping Ma'had Al-Jami'ah

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung melalui berbagai kegiatan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan narasumber.

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan berbicara langsung dengan informan.⁴

⁴ Nindi Ardhita Stefani et al., "Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw : Solusi Efektif Pendidikan Pancasila SD," *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research* 2, no. 1 (2025). h. 6.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari dokumen usaha dan buku-buku literatur yang memberikan informasi terkait masalah yang diteliti.⁵

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif bertujuan menggali makna dan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena. Metode yang digunakan bersifat eksploratif, seperti wawancara mendalam dan observasi, sehingga menghasilkan data yang kaya dan kontekstual. Untuk mencapainya, digunakan berbagai metode, antara lain:⁶

1. Observasi

Adler (1987) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, khususnya pada bidang ilmu sosial

⁵ Nurjanah, “Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan pada Usaha Laundry Bunda,” *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): h. 121.

⁶ Mulatiningsih and Sulastri Rini Rindrayani, “Teknik Dan Instrumen Data Kuantitatif Dan Kualitatif (Metodologi Penelitian IPS),” *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 7, no. 2 (2025):h. 2–3.

dan perilaku manusia, observasi menjadi salah satu metode pengumpulan data yang paling mendasar. Sementara itu, menurut Gardner (1988) yang dikutip oleh Denzin & Lincoln (2009) dalam Hasanah (2017), observasi kualitatif dimanfaatkan untuk memahami konteks latar belakang, dengan pendekatan yang dapat berupa objektif, interpretatif interaksi, maupun interpretatif grounded.⁷

2. Wawancara

Huberman & Miles (1992) menyatakan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan partisipan, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait topik yang sedang dikaji. Melalui metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi pandangan, pengalaman, perasaan, serta pendapat responden secara

⁷ Rahmawati, Bakharudin All Habsy, and Mochamad Nursalim, "Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): h. 9935.

lebih terperinci. Rosyid (2022) menyatakan teknik wawancara banyak digunakan dalam pendekatan kualitatif, terutama ketika data yang dibutuhkan bersifat subjektif dan mendalam. Jenis wawancara yang digunakan pun dapat disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan atau proses mengumpulkan berbagai dokumen dengan menggunakan bukti yang tepat dari berbagai sumber. Dokumentasi juga berarti mencatat dan mengelompokkan informasi dalam bentuk tulisan, foto, gambar, atau video. Selain itu, dokumentasi adalah cara sistematis untuk mencari, menggunakan, menyelidiki, mengumpulkan, dan menyediakan dokumen agar bisa memberikan penjelasan, informasi,

⁸ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuisioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1 (2025): h. 43.

dan bukti yang kemudian dibagikan kepada orang yang membutuhkan.⁹

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah seberapa akurat dan dapat dipercaya data dalam penelitian. Data yang valid mencerminkan kenyataan dan membuat hasil penelitian lebih kuat. Peneliti memastikan keabsahan dengan cara seperti membandingkan data dari berbagai sumber.¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara memeriksa keakuratan data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber atau informan. Dengan teknik ini, peneliti mengecek dan membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Jadi, triangulasi sumber berarti melakukan

⁹ Hajar Hasan, “Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada STMIK Tidore Mandiri,” *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): h. 23

¹⁰ Muhammad Husnailail et al., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): h. 71–72.

pengecekan silang data agar informasi yang didapat lebih terpercaya.¹¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara mengumpulkan data dengan berbagai metode berbeda dari sumber yang sama untuk memastikan data tersebut akurat dan dapat dipercaya. Teknik ini membantu peneliti memeriksa data dari berbagai sudut pandang sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat dan valid.¹²

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti bahwa waktu pengumpulan data dapat memengaruhi kepercayaan terhadap data tersebut. Misalnya, data yang dikumpulkan lewat wawancara di pagi hari biasanya lebih valid karena narasumber masih segar dan belum banyak masalah.

Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data, peneliti

¹¹ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., “Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. September (2024): h. 828–829.

¹² Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum, “Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II,” *Widya Wacana* 1, no. 1 (2023): h. 3.

melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda, pemeriksaan dilakukan berulang kali sampai data yang pasti dan dapat dipercaya ditemukan.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan menjelaskan data secara mendalam. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan dengan cara induktif, artinya mulai dari data yang didapat di lapangan untuk mencari pola, arti, dan hubungan antara fenomena. Salah satu cara yang sering dipakai adalah model interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama.¹⁴

1. Reduksi data

¹³ Andarusni Alfansyur and Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): h. 149–150.

¹⁴ Qomaruddin and Sa’diyah Halimah, “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman,” *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): h. 80–81.

Reduksi data adalah tahapan untuk memilah dan menyederhanakan data mentah agar menjadi informasi yang lebih terarah dan bermakna. Dalam proses ini, peneliti memilih data yang relevan sesuai tujuan penelitian, mengelompokkannya ke dalam tema-tema tertentu, lalu merangkum secara sistematis agar lebih mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menampilkan informasi secara terstruktur dan mudah dimengerti. Pada Umumnya, penyajian dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menjelaskan fenomena secara menyeluruh. Data yang telah dibagi berdasarkan tema kemudian dijabarkan secara runtut agar pembaca dapat memahami konteks dan maknanya.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dibuat dari hasil analisis data selama proses penelitian. Isinya menjelaskan gambaran atau pemahaman tentang objek

yang diteliti. Agar dapat dipercaya, kesimpulan harus didukung data valid dan sudah diverifikasi, bukan hanya berdasarkan pendapat peneliti.¹⁵



¹⁵ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): h. 150.